

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT MITRA ADI PERKASA
(COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)**

SKRIPSI



OLEH :

MIFTACHUR ROCHMAH
1812311069/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT MITRA ADI PERKASA
(COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Untuk Menyusun S-1
Program Studi Ekonomi
Akuntansi**



Oleh :

Miftachur Rochmah
1812311069/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
PADA PT MITRA ADI PERKASA
(COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)**

Disusun oleh :

MIFTACHUR ROCHMAH
1812311069/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapkan
dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 4 Agustus 2023

Pembimbing Utama


Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803


Tim Penguji


Indah Noviani, SE., M.Si
NIDN. 0704117101

Pembimbing pendamping


Arief Rahman, SE., M.Si
NIDN. 0722107604


Sekretaris


Diana Rapisari, SE., MM
NIDN. 0703128204

Anggota


Arief Rahman, SE., M.Si
NIDN. 0722107604

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
PENJUALAN TUNAI PADA PT MITRA ADI PERKASA
(COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)**

Yang diajukan

MIFTACHUR ROCHMAH

1812311069/FE/AK

Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama



Mahsina, SE., M.Si
NIDN. 0717047803

Tanggal: 18 - 7 - 2023

Pembimbing pendamping



Arief Rahman . SE., M.Si
NIDN. 0722107604

Tanggal: 20 . 7 . 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr.Siti Rosyafah. Dra.,Ec.,MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftachur Rochmah
NIM : 1812311069
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Alamat Rumah : Jl Dinoyo x/6a
Nomer Telp/HP : 0895330393300

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

**“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT MITRA ADI PERKASA
(COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA)”**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi/tugas akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (Dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 25 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Miftachur Rochmah
NIM 1812311069

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pejualan Tunai Dalam Menunjang Pengendalian Internal Pada Pt Mitra Adi Perkasa (Cotton On Tunjungan Plaza)”**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana untuk program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Untuk kedua orangtua saya Ayah Imam Syafii dan Ibu Khomsiyah terima kasih atas doa dan dukungannya
2. Ibu Dr Siti Rosyafah Dra. Ec.,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah menyediakan semua fasilitas guna memperlancar dan mempermudah penulis dalam menyusun skripsi.
3. Ibu Mahsina,SE.,M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Pak Arief Rahman.SE.,M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga dan dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi khususnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kakak, dan Adek terima kasih telah memberikan doa dan support selama ini dan dukungannya.

7. Sahabat terdekat yang saya sayangi selama ini Nurul, Putri, Mayga, Haniah, idayatul, kofsa dan vesta yang selalu support saya, hingga saya bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak cotton on, terutama Operational Manager, Supervisor, Pic dan rekan saya tika,dan gisel. Terima kasih atas bantuan data dan informasi yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir kepada Penulis sendiri, Miftachur Rochmah. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang hingga sampai dititik ini. Cukup hebat bisa sampai ditahap ini tetap semangat dan berdiri walaupun jalannya tidak mudah. Tetap kuat, sabar dan selalu semangat untuk diriku. Masih banyak perjalanan yang perlu dilalui kedepannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan guna meningkatkan kinerja perusahaan serta bagi pembaca lainnya dapat menambah wawasan.

Surabaya,25 Juli 2023

Miftachur Rochmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Pengertian Sistem.....	14
2.2.2 Pengertian Informasi.....	14
2.2.3 Pengertian Akuntansi	17
2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.4.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	19
2.2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.4.4 Fungsi Dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi ..	21
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	22
2.2.5.1 Penjualan.....	22
2.2.5.2 Penjualan Tunai.....	23
2.2.5.3 Fungsi Yang Terkait Penjualan Tunai.....	24
2.2.5.4 Dokumen Yang Digunakan Penjualan Tunai.....	25
2.2.5.5 Jaringan Prosedur Penjualan Tunai	25
2.2.6 Efektivitas	26
2.2.6.1 Definisi Efektivitas	26
2.2.7 Pengendalian Intern	28
2.2.7.1 Definisi Pengendalian Intern.....	28
2.2.7.2 Unsur-Unsur Pengendalian Intern	29
2.2.7.3 Komponen-Komponen Pengendalian Intern.....	30
2.2.7.4 Tujuan Pengendalian Intern	32
2.2.7.5 Keterbatasan Pengendalian Intern	32
2.2.8 Kasir.....	34
2.2.8.1 Pengertian kasir	34
2.2.9 Bagan Alur Sistem (<i>Flowchart System</i>)	35

2.3	Kerangka Konseptual	40
2.4	Research Question Dan Model Analisis.....	41
2.4.1.	Research Question	41
2.4.1.1	Main Research Question	41
2.4.1.2	Mini Research Question.....	41
2.4.2	Model Analisis	42
2.4.2.1	Bagan Model Analisis	42
2.4.2.2	Proposisi Penelitian.....	43
2.4.2.3	Penegasan Logis antara Proposisi dan Data	43
2.5	Desain Studi Penelitian Kualitatif	44
BAB III	METODE PENELITIAN	45
3.1	Kerangka Konsep Berpikir.....	45
3.2	Pendekatan Penelitian	46
3.3	Jenis Dan Sumber Data	46
3.3.1	Jenis Data	46
3.3.2	Sumber Data.....	47
3.4	Batasan Dan Asumsi Peneliti	47
3.4.1	Batasan Peneliti.....	47
3.4.2	Asumsi Peneliti	48
3.5	Unit Analisis.....	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7	Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1	Sejarah Singkat Cotton On	51
4.1.2	Visi Dan Misi Perusahaan.....	52
4.1.3	Struktur Organisasi	52
4.1.4	Lokasi Gerai.....	54
4.1.5	Aspek Kegiatan Perusahaan.....	54
4.1.6	Karyawan Yang Kompeten.....	55
4.2	Hasil Analisis	56
4.2.1	Identifikasi Data Dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Cotton On.....	56
4.2.2	Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Cotton On Tunjungan Plaza.....	57
4.2.2.1	Dokumen yang digunakan.....	58
4.2.2.2	Catatan Akuntansi yang Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Cotton on tunjungan plaza Surabaya	61
4.2.2.3	Fungsi-fungsi yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya	62
4.2.2.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan.....	63
4.2.3	Penjelasan Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Cotton on Tunjungan Plaza.....	64
4.2.3.1	Penjelasan <i>Flowchart</i> SIA Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza.....	65

4.2.4 Efektivitas SIA Penjualan Cotton on Tunjungan Plaza	66
4.2.5 Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Penerapan SIA Penjualan Tunai .. Pengendalian Intern Cotton on Tunjungan Plaza.....	66
4.3 Interpretasi	68
4.3.1 Usulan Pemecahan Masalah SIA Penjualan pada Cotton on Tunjungan Plaza	68
4.3.2 Usulan Rekomendasi Solusi atas Perbaikan Struktur Organisasi SIA Penjualan Tunai Cotton on Surabaya	69
4.3.3 Rekomendasi Bagan Alir/ <i>Flowchart</i> atas Perbaikan SIA penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza.....	70
4.3.4 Penjelasan Rekomendasi Perbaikan <i>Flowchart</i> SIA Pejualan usulan Bagan Alur Sistem Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.. 13
Tabel 2.2	Simbol Bagan Alir 38
Tabel 2.3	Simbol Bagan alir lanjutan 39
Tabel 2.4	Penegasan Logis Antara Proposisi dan Data 43
Tabel 2.5.	Desain Studi Penelitian Kualitatif 44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Alur Dokumen Sistem Penjualan Tunai.....	36
Gambar 2.2 Bagan Alur Dokumen Sistem Penjualan Tunai lanjutan.....	37
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	40
Gambar 2.4 Model Analisis	42
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir	45
Gambar 2.6 Struktur Organisasi Cotton on Tunjungan Plaza	53
Gambar 2.7 Tampilan Layar Sistem Informasi Penjualan Cotton on	58
Gambar 2.8 Pita Register kas Cotton on Tunjungan Plaza	59
Gambar 2.9 Bukti Setoran Tunai Cotton on Tunjungan Plaza.....	59
Gambar 3.0 Bukti Setoran Kasir Cotton on tunjungan Plaza.....	60
Gambar 3.1 Setoran Penjualan Cotton on tunjungan plaza.....	61
Gambar 3.2 Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza	64
Gambar 3.3 Usulan Struktur Organisasi Cotton on tunjungan Plaza.....	69
Gambar 3.4 Usulan Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Cotton on	70
Gambar 3.5 Usulan Bagan Alur Dokumen Sistem Penjualan lanjutan	71

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT MITRA ADI PERKASA (COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)

Oleh :

Miftachur Rochmah
1812311069

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang Efektivitas pengendalian intern (cotton on) tunjungan plaza Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dimana sumber data didapatkan melalui obsevasi terhadap proses transaksi di cotton on tunjungan plaza dan interview dengan operational manager. Toko cotton on sudah menggunakan sistem akuntansi dalam menjalankan proses penjualan bisnisnya, dan dalam sistem akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian intern. Hasil dari penelitian adalah ditemukan beberapa kelemahan dan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh cotton on yaitu adanya perangkapan tugas fungsi dari sales assistant dimana merangkap fungsi sebagai kasir dan perbedaan harga ditemukan antara harga barang didisplay dengan harga dikasir . hal ini merupakan penyimpangan yang terjadi pada sistem penjualan tunai pada pengendalian intern . penyimpangan ini dapat menyebabkan hasil yang kurang efektif dalam meningkatkan pengendalian intern. Berdasarkan hasil dari penelitian disarankan sebaiknya setiap karyawan tidak merangkap tugas. sehingga bisa focus pada tanggung jawab masing-masing. Setelah itu memperbarui harga barang terbaru pada display produk, pembuatan laporan yang mencatat perubahan harga terkini serta mensosialisasikan perubahan secara berkala kepada sales assistant toko untuk membantu pengendalian intern secara efektif.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi , Penjualan Tunai, Sistem Pengendalian intern*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF CASH SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN SUPPORTING INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS AT PT MITRA ADI PERKASA (COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA SURABAYA)

by:

Miftachur Rochmah
1812311069

This study aims to analyze the application of sales accounting information systems in supporting the effectiveness of internal control (cotton on) Tunjungan Plaza Surabaya. The type of research used in this research is descriptive qualitative where data sources are obtained through observation of the transaction process at (cotton on) tunjungan plaza and interviews with operational managers. The cotton on shop already uses an accounting system in carrying out its business sales process, and in a sales accounting system to improve internal control. The results of the study found several weaknesses in the accounting information system owned by Cotton On, namely the dual function of the sales assistant where he also served as a cashier and a price difference was found between the price of the item displayed and the price at the cashier. this is a deviation that occurs in the cash sales system in internal control. these deviations can lead to less effective results in improving internal control. Based on the results of the research, it is suggested that each employee should not have double duties. so that they can focus on their respective responsibilities. After that, updating the latest item prices on product displays, preparing reports that record the latest price changes and socializing changes periodically to store sales assistants to assist effective internal control.

Keywords : Accouting Information System, Cash, Internal Control System

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dan modern, persaingan semakin terasa ketat dalam skala global maupun internasional. Revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan teknologi, produk dan proses serta terbentuknya masyarakat informasi. Perusahaan sebagai pelaku bisnis harus memperhatikan kemajuan teknologi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, perkembangan di era globalisasi inilah yang menyebabkan pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi perusahaan, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi bisnis, hal ini menunjukkan kerja entitas perusahaan tersebut.

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena memproses informasi akuntansi berbasis komputer, banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Mahmudi, 2005:92). Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dalam sebuah organisasi bisnis menjadi sarana penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan

mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (alsarayeh *et al.*,2011).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah salah satu aktivitas yang dilaksanakan mencakup pada penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan aktivitas pada saat pembeli diwajibkan melakukan pembayaran secara tunai diawal kesepakatan transaksi kepada perusahaan sesuai dengan harga yang ditentukan sebelum perusahaan penjual menyerahkan barang tersebut. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. (Mulyadi, 2018:379)

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang tepat dengan kondisi dan situasi yang dihadapi sangat membantu kelancaran transaksi dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan,melakukan pengawasan,dan mengoperasikan perusahaan secara efisien. Dengan pengolahan sistem yang baik, informasi yang handal dapat dihasilkan. Dalam suatu perusahaan masih memiliki banyak masalah untuk memahami dan menerapkan sistem akuntansi untuk mencapai efisiensi dan efektifitas yang tinggi (Romney& Steninbart, 2018:10).

Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely* (Mahmudi, 2005:92). Maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menunjukkan

sejauh mana tujuan kualitas, kuantitas dan waktu yang telah tercapai dan ukuran keberhasilan tidaknya suatu organisasi memenuhi tujuan dan pencapaian penjualan. Penjualan bagi setiap perusahaan yang berorientasi profit, merupakan kegiatan penting baik penjualan secara tunai maupun secara kredit. Penurunan omset penjualan bagi perusahaan secara langsung akan menurunkan keuntungan kotor (*gross profit*) perusahaan.

Efektivitas diukur dengan tingkat penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menginterpretasikan data. Efektivitas pengendalian internal kinerja karyawan adalah kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan kemampuan dan pekerjaannya serta mendorong mereka menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerjanya. (Jumaili, 2005 dan Nursila 2013)

Kinerja merupakan suatu fungsi kemampuan pekerjaan untuk menerima tujuan pekerjaan, tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuan dengan kemampuan pekerja (Gordon, 2006:63). Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal membutuhkan pengolahan yang baik agar kinerja karyawan lebih optimal. AICPA (*American institute of Certified Public accountants*) dalam Wilopo (2006:349) menerangkan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai aturan. Pengendalian internal adalah proses yang dapat mempengaruhi manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan

keuangan yang dapat diterapkan secara efisiensi dan efektifitas. kegiatan operasional perusahaan dan diterapkan peraturan dan hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak menurut bodnar, George, and Hopwood (2008;182). Untuk menciptakan pengendalian intern dalam suatu perusahaan, perlu dibentuk struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas harus ditetapkan . Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan,dan pencurian baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Perusahaan yang telah beroperasi seharusnya tidak hanya memantau aktifitas dan hasilnya. Manajemen harus memiliki sikap profesional untuk mengembangkan atau meningkatkan hasil yang dicapai.Manajemen selalu perlu melihat,menganalisa dan mengambil keputusan atas laporan yang telah dibuat.

Dalam setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berhubungan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian internal suatu perusahaan.Pemeriksaan terus menerus dan analisis laporan dan catatan-catatan sering disebut sistem pengendalian internal (SPI) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Mendorong efisien dan mendorong pemenuhan manajemen (Mulyadi 2016:163)

Salah satu kegiatan yang menjadi sumber pendapatan utama sekaligus menghasilkan keuntungan bagi perusahaan adalah penjualan. Dalam proses transaksi penjualan juga memiliki peluang yang cukup tinggi untuk melakukan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu dalam transaksi ini perusahaan harus lebih cermat dan teliti dalam memilih staff atau pegawai yang melakukan transaksi penjualan kepada konsumen. Perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik. Sehingga kondisi keuangan perusahaan tetap terjaga dan perusahaan dapat memaksimalkan laba yang dihasilkan. Penjualan terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan kredit.

Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya merupakan salah satu unit bisnis dari PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAP) perusahaan yang bergerak dibidang retail termuka diindonesia. Berdiri pada tahun 1995. MAP mengalami pertumbuhan yang pesat, kini beberapa merek termuka yang diolah MAP termasuk zara, Marks & spencer, sogo dan diantara lainnya. Pada sistem cotton on tunjungan plaza surabaya sudah menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan dapat mengurangi kesalahan informasi dan pencatatan penjualan laba rugi perusahaan.

Penelitian ini telah melakukan survey dan observasi pada cotton on tunjungan plaza Surabaya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh cotton on tunjungan plaza adalah kurangnya penerapan sistem informasi pengendalian internal pada perusahaan. Hal ini terjadi di karenakan terbatasnya karyawan sehingga mengelola yang merangkap fungsi sales assistant yang bertugas melayani *customer* yang juga merangkap tugas sebagai kasir. Hal ini juga

mengakibatkan kurang dapat berkonsentrasi penuh dan tidak terciptanya internal kontrol karena adanya perangakapan tugas. Sehingga hal-hal tersebut terlihat oleh perbedaan harga antara yang ada di *display* dengan harga yang tertera yang dikasir yang mengakibatkan lemahnya sistem internal *control* pada penjualan tunai. Selain tidak efektif dan efisiennya sistem pengendalian tersebut diharapkan dapat menjamin kelancaran aktivitas operasional dalam transaksi akan lebih efektif dan efisien untuk meminimalkan terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan yang terjadi dalam aktivitas penjualan, serta menekan kesalahan dalam prosedur penjualan jika terjadi dapat diselesaikan dengan baik, benar dan tepat waktu sehingga kesalahan penginputan yang selama ini terjadi dapat dikurangi dan dihilangkan.

Berdasarkan berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pt Mitra Adi Perkasa (Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt Mitra Adi Perkasa (Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya)

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas pengendalian intern sudah berjalan dengan baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan diantaranya:

1. Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata serta dapat membantu penelitian memahami lebih dalam sistem informasi akuntansi pada khususnya pada perusahaan. Disamping itu juga dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi penjualan tunai bagi penulis maupun bagi perusahaan itu sendiri.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan di Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Cotton on mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dan penelitian yang dilakukan ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang membaca dan memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini penelitian memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini.

BAB II Kajian Pustaka

Bab yang berisi tentang teori/konsep, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis serta definisi konsep dan operasional yang akan di gunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian , tahapan penelitian, kerangka konseptual, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Bab ini menguraikan profil perusahaan, bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

2.1.1 Peneliti Dindayani (2018), Universitas Bossowa Makasar

Dari penelitian Dindayani (2018) dari Universitas Bossowa Makasar dengan judul “analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern pada PT Optik Tunggal Sempurna” kesimpulan dari penelitiannya yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa fungsi dan tugas yang dilakukan oleh PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah Makassar, sehingga penjualan tunai sistem akuntansi belum berjalan efektif dan efisien, sistem penjualan tunai perusahaan hanya berdasarkan pada sistem yang sederhana, sehingga tidak mengesampingkan adanya manipulasi data dan kecurangan lainnya. Merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis komputerisasi, diusulkan dengan harapan dapat mengatasi kelemahan yang terdapat pada sistem akuntansi penjualan tunai yang ada telah dilaksanakan PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah Makassar. untuk membantu mempermudah pencatatan dan pelaksanaan kegiatan dalam melakukan penjualan tunai transaksi. Adapun Persamaan Penelitian Dindayani (2018) dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian Dindayani (2018) dan penelitian ini, keduanya penelitian ini membahas tentang perana sistem informasi akuntansi menunjang Efektivitas pengendalian intern.

- b. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan mendeskripsikan data yang diteliti.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Pada penelitian Dindayani (2018) dengan penelitian ini yaitu penelitian saat ini menggunakan sistem berbasis komputer sedangkan penelitian terdahulu masih menggunakan sistem manual
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan objek PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah Makassar, sedangkan penelitian ini menggunakan Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya.

2.1.2 Penelitian Pala'langan (2020) Universitas Sam Ratulangi

Dari penelitian Eunike Intan Pala'langan'(2020) Universitas Sam Ratulangi dengan judul "Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Pt wahana wirawan manado-nissan datsun martadinata" Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh PT. wahana Wirawan Manado sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori berdasarkan unsur sistem pengendalian internal. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkapan fungsi pada penjualan sparepart, yaitu part admin namun hal tersebut tidak menghambat jalan kinerja perusahaan. Perangkapan fungsi juga terdapat pada bagian finance staff yang juga merangkap jadi kasir . Adapun persamaan antara kedua peneliti yaitu:

- a. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan data yang diteliti.
- b. Penelitian Pala'langan'(2020) dan peneliti ini, keduanya menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini:

- a. Pada penelitian Eunike Intan Pala'langan'(2020) membahas tentang apa yang melatar belakangi adanya praktek perangkapan fungsi pada kegiatan penjualan tunai. Sedangkan yang dibahas penelitian ini adalah Efektivitas pengendalian intern terhadap penjualan tunai.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan PT Wahana Wirawan Manado-nissan datsun martadinata sebagai objek, sedangkan pada penelitian ini menggunakan cotton on Tunjungan Plaza Surabaya sebagai objeknya.

2.1.3 Penelitian Supadminingsih (2020), STIE Swasta Mandiri Surakarta

Dari penelitian Supadminingsih (2020), STIE Swasta Mandiri Surakarta, dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun 2018)”. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu, RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri telah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala lingkup kegiatannya. Mulai dari penerimaan pasien hingga penerimaan kas. Penggunaan sistem komputerisasi diikuti dengan suatu aplikasi untuk mempermudah seluruh kegiatan operasional. Sistem tersebut

yaitu Pilar Hospital. Sistem Informasi Akuntansi tersebut mencakup Sub sistem Input (masukan), Sub sistem Proses dan sub sistem Output (keluaran). Secara umum sistem tersebut telah berjalan lancar, efektif dan efisien dan memiliki peran dalam menunjang pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit. Hal ini terbukti dengan semakin cepatnya entri data dan proses pembayaran di kasir. Berikut persamaan dan perbedaan penelitian Supadminingsih (2020), STIE Swasta Mandiri Surakarta dengan penelitian sekarang.

Persamaan penelitian terdahulu dan saat ini:

- a. Penelitian Supadminingsih (2020) dan penelitian ini menggunakan penelitian saat ini, keduanya telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.
- b. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, tujuannya untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini:

- a. Objek dari penelitian terdahulu di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri sedangkan penelitian ini menggunakan objek di Cotton On Tunjungan Plaza
- b. Peneliti terdahulu membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap, sedangkan peneliti saat ini membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dindayani(2018) “analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern pada PT optic tunggal sempurna”	a. keduanya penelitian ini membahas tentang perana sistem informasi akuntansi menunjang Efektivitas pengendalian intern. b. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu fenomena dengan mendeskripsikan data yang diteliti	a. penelitian saat ini menggunakan sistem berbasis komputer sedangkan penelitian terdahulu masih menggunakan sistem manual. b. Pada penelitian terdahulu menggunakan objek PT Optik Tunggal Sempurna cabang Mall Ratu Indah Makassar, sedangkan penelitian ini menggunakan Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya.
2.	Pala’langan’(2020)’’ Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Pt wahana wirawan manado-nissan datsun martadinata”	a. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan data yang diteliti. b. keduanya menggunakan sistem informasi berbasis komputer.	a. Pada penelitian membahas tentang apa yang melatar belakangi adanya praktek perangkapan fungsi pada kegiatan penjualan tunai. Sedangkan yang dibahas penelitian ini adalah Efektivitas pengendalian intern terhadap penjualan tunai. b. Pada penelitian terdahulu menggunakan Pt wahana wirawan manado-nissan datsun martadinata sebagai objek, sedangkan pada penelitian ini menggunakan cotton on Tunjungan Plaza Surabaya sebagai objeknya.
3.	Supadminingsih (2020) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus pada RSUD dr. Soedirman Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun 2018).	a. Penelitian Supadminingsih (2020) dan penelitian ini menggunakan penelitian saat ini, keduanya telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. b. Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	a. Objek dari penelitian terdahulu di RSUD dr. Soedirman Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri sedangkan penelitian ini menggunakan objek di cotton on tunjungan plaza b. Peneliti terdahulu membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap, sedangkan peneliti saat ini membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan.

(sumber: Peneliti 2023)

2.2 Landasan teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:2) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sujarweni (2015) pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran). Sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungan.

Menurut susanto (2019) sistem ialah gabungan dari sub bagian apapun dalam bentuk fisik maupun bentuk non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja bersama secara harmonis dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Apabila suatu sub bagian kurang, sub bagian lainpun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

Menurut Mulyadi (2014) Sesuatu hal dapat dikatakan sebagai sistem apabila memenuhi 2 syarat:

1. memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian itu dinamakan subsistem.
2. Harus memenuhi 3 unsur yaitu *Input, Proses, Output*.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya,

pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney dan Steinbart, 2015:4).

Menurut Mardi (2011:5), informasi adalah hasil dari proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, penyimpulan, analisis, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Jadi informasi adalah hasil dari proses data yang telah diolah yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Oktafianto (2016:9) dapat disimpulkan bahwa :

- a. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan.
- b. Informasi berguna untuk membuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan.
- c. Informasi menjadi penting karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi objektif perusahaannya.
- d. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu.

Menurut Romney & Steinbart (2018) informasi dikatakan bernilai ketika informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kemampuan untuk merencanakan, menjadwalkan aktivitas. Karakteristik yang harus dipenuhi agar informasi tersebut dikatakan berguna informasi tersebut harus relevan, reliable, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi serta dapat diakses.

Istilah sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer didalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem

informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Setiap organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk mengelolah data. Pengelolaan data merupakan aplikasi sistem informasi dalam organisasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi dari struktur organisasi yang sederhana meliputi beberapa yang struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu. Menurut Mulyadi (2016:9) komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok yaitu:

a. Blok masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut kedalam sistem.

b. Blok model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran.

c. Blok keluaran (*Output Block*)

Keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai internal maupun pemakai luar organisasi. Keluaran sistem informasi dapat berupa

laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksana anggaran, dll.

d. Blok teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.

e. Blok basis data (*Data base Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi.

f. Blok pengendalian (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan, dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidak efisien, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Sujarweni(2015:3), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur lalu dari transaksi dibuat neraca lajur, jurnal, buku besar, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Menurut Samryn (2011:3), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi,

mencatat, menafsirkan dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya, Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan transaksi yang juga harus tertulis.

Sedangkan definisi akuntansi menurut Hanggara (2019) mengemukakan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi mengandung 2 pengertian, yaitu:

1) Kegiatan akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

2) Bahwa informasi akuntansi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis data pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan kemudian melaporkan hasilnya. Setelah itu hasil dari informasi tersebut baik itu pihak dalam atau pihak luar perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pihak dalam perusahaan yaitu manajemen, pihak luar yang memakai informasi tersebut adalah investor, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, LSM dan lain-lain.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.4.1 Definisi Sistem Informasi akuntansi

Menurut Rommey&steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infastruktur teknologi informasi, *control* internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh bodnar dan hopwood (2010:1) adalah "*Accounting information sistem (AIS) is a transform financial and other data into information*" artinya, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan transformasi ini untuk menentukan sistem dasar mereka manual atau komputerisasi secara menyeluruh.

Menurut Azhar Susanto (2018:12) sistem informasi ialah pengumpulan informasi berbentuk dokumen yang berhubungan dan bekerja sama untuk memproses dokumen transaksi yang saling berkaitan dengan informasi tersebut.

2.2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi antara lain menurut Mulyadi (2008) yaitu:

1. Mengelola dan menyimpan data transaksi keuangan
2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.

3. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan.
4. Efisiensi biaya serta waktu kinerja keuangan.
5. Penyajian dana keuangan yang akurat dan sistematis.

2.2.4.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen sistem informasi akuntansi menurut Rommey & Steinbart (2018:11), adalah sebagai berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat fisik yang dapat mengumpulkan, menangkap, mengolah, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data berupa informasi. Bagian-bagian perangkat keras diantaranya:
 - a. *Input device*, alat untuk memasukkan data (teks, gambar, video) kedalam komputer.
 - b. Bagian memprosesan utama/memori, biasa disebut dengan CPU (*Central Processing Unit*). CPU merupakan otak dari komputer karena mengatur seluruh alur program, termasuk aplikasi dan software lainnya.
 - c. Bagian keluaran (*output*), alat untuk mengeluarkan data hasil olahan berupa informasi. Peralatan yang digunakan biasanya berupa printer, layar LCD, atau layar.
 - d. Area komunikasi, peralatan yang digunakan untuk mempromosikan komunikasi data dengan benar. Misalkan, kartu jaringan, LAN, LAN nirkabel.

2. Perangkat lunak(*software*) adalah kumpulan beberapa program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program adalah kumpulan intruksi komputer yang disusun secara sistematis.
3. *Brainware* adalah orang yang menggunakan, atau mengoperasikan perangkat komputerisasi.
4. Prosedur seringkali merupakan komponen sistem informasi yang terlupakan, baik itu sistem informasi manajemen maupun sistem informasi akuntansi, namun tanpa prosedur yang tepat, sistem informasi tidak akan berfungsi dengan baik. Karena prosedur merupakan pondasi dalam pengoperasian sistem informasi.
5. Basis data adalah kumpulan data yang relevan, akurat, ringkas, dan lengkap yang disimpan di media penyimpanan yang memenuhi kebutuhan. Sistem basis data adalah sistem pencatatan berbasis komputer yang bertujuan untuk memelihara informasi agar selalu tersedia pada saat dibutuhkan.
6. Teknologi jaringan komunikasi, beberapa komponen yang digunakan dalam jaringan komunikasi data perlu bekerja sama untuk membentuk jaringan komunikasi data. Misalnya antara koneksi yang akan digunakan, saluran komunikasi, dan kartu LAN.

2.2.4.4 Fungsi dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dibangun untuk mengolah data-data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan. Menurut

Romme dan Steinbart (2018:11), fungsi dari sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi, yaitu :

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak eksternal yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
- b) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan.
- c) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Dari uraian diatas fungsi sistem informasi akuntansi sangat penting bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta berguna untuk menjaga aset perusahaan.

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.5.1 Penjualan

Menurut Abdullah (2016) penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Menurut Mulyadi (2016) penjual adalah barang yang di produksi dan dijual perusahaan tersebut. Penjualan adalah aktivitas yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan mendapatkan laba dari adanya transaksi secara kredit maupun tunai.

Dari pengertian penjualan diatas, dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu proses dimana perusahaan melakukan suatu transaksi baik dengan menyerahkan barang atau memberikan jasa kepada konsumen untuk pendapatan perusahaan. Penjualan dapat terjadi secara tunai ataupun kredit. Pada penjualan tunai, mewajibkan konsumen melakukan pembayaran atas barang ataupun jasa terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai tersebut kemudian dicatat oleh perusahaan.

2.2.5.2 Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2001:455) transaksi penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembelian melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian dicatat oleh perusahaan.

Menurut Wijayanto (2001:137) sistem akuntansi penjualan tunai adalah siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan nota, pengendalian internal, perekapan hasil penjualan, dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan tunai dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kata lain, sistem akuntansi penjualan tunai beranggapan bahwa pembelian akan menerima barang setelah membayar sejumlah uang kepada kasir.

Dari pengertian akuntansi dan penjualan tunai di atas, maka sistem akuntansi penjualan tunai adalah sekumpulan elemen, prosedur, dan catatan yang digunakan dalam mengolah data keuangan untuk kegiatan penjualan tunai

perusahaan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan berupa informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara pembelian melakukan pembayaran terlebih dahulu secara tunai kemudian dilakukan penyerahan barang kepada pembeli, transaksi penjualan dicatat oleh perusahaan untuk dibuat laporan.

2.2.5.3 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai, Mulyadi (2008:462) adalah :

1. Fungsi penjualan

Fungsi penjualan ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli

2. Fungsi Kas

Fungsi kas ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli. Fungsi ini berada ditangan bagian kasa.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan

2.2.5.4 Dokumen yang Digunakan

Mulyadi (2008:463) menjelaskan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah :

a) Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

b) Pita Register Kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

d) Rekapitulasi Harga Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.5.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Mulyadi (2008:469) menjelaskan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut :

a) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi ini penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

c) Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

e) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank melalui fungsi kas.

f) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

2.2.6 Efektivitas

2.2.6.1 Definisi Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu sifat atau keadaan dimana hasil yang sebenarnya telah mencapai atau melalui sasaran yang ditetapkan dengan kata lain jika hasil yang sebenarnya tidak sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan maka pelaksanaannya tidak efektif.

Menurut Mahmudi (2010:143) menyatakan bahwa Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Purwaningsih (2010:79) menyatakan bahwa Efektivitas dalam sudut pengguna adalah terpenuhi keinginan dan harapan dari pencarian informasi yang mereka butuhkan. Sedangkan Efektivitas dari sudut pandang perpustakaan adalah dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan prosedur dan mekanisme operasional yang membenarkan sehingga tercapai kepuasan yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini efisiensi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kemampuan untuk menghasilkan keluaran tertentu dengan penggunaan sumber daya yang lebih sedikit dan kemampuan menggunakan sejumlah sumber daya tertentu untuk menghasilkan keluaran yang lebih besar. Jadi Efektivitas merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh manajemen untuk menjamin tercapainya suatu tujuan perusahaan atau organisasi.

Pendekatan-pendekatan efektifitas suatu organisasi (*goal attainment approach*)

1. Pendekatan pencapaian tujuan mengasumsi bahwa organisasi adalah kesatuan yang dibuat dengan sengaja, rasional dan mencari tujuan. Oleh karena itu

pencapaian tujuan yang berhasil menjadi sebuah ukuran yang tepat tentang efektifitas.

2. Pendekatan sistem
3. Pendekatan konsituen-strategis
4. Pendekatan nilai-nilai bersaing

2.2.7 Pengendalian Internal

2.2.7.1 Pengertian Pengendalian Internal

Setiap perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang terjadi. Salah satu sistem yang baik bagi perusahaan adalah sistem pengendalian internal.

Pengendalian internal adalah proses yang dapat dipengaruhi oleh manajemen dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang bagian laporan keuangan yang dapat diterapkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional perusahaan dan diterapkan peraturan dan hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak (Bodnar, George, and Hopwood 2008;182). Sedangkan Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi yang mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian sistem pengendalian internal menurut Jason scott (2014:226) adalah proses yang

dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai.

Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011:319.2) sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian sistem pengendalian internal menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada di perusahaan.

2.2.7.2 Unsur-unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi

harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksannya setiap transaksi.

3. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
4. Karyawan yang mutu sesuai dengan tanggung jawab. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.2.7.3 Komponen-Komponen Pengendalian Internal

Terdapat 5 komponen Pengendalian Internal menurut Tunggal (2010:16) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian internal (*Control Environment*) Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya. Meliputi beberapa faktor :
 - b. Integritas dan Etika
 - c. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi
 - d. Dewan komisaris dan komite audit
 - e. Filosofi manajemen dan jenis operasi
 - f. Struktur organisasi
 - g. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

2. Penilaian resiko (*Risk Assessment*) terdiri dari identifikasi resiko. Mengidentifikasi resiko melibatkan pengujian faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, persaingan dan perubahan ekonomi. Faktor internal meliputi persaingan kompetensi karyawan, sifat dari aktivitas bisnis dan kemampuan pengolahan sistem informasi. Analisis resiko mencakup peluang resiko dan manajemen resiko.
3. Aktivitas pengendalian (*Control Activities*) terdiri dari kebijakan dan prosedur untuk memastikan karyawan mengikuti intruksi manajemen. Partisipasi dalam pengendalian meliputi tinjauan terhadap sistem pengendalian, pemisahan, dan pengendalian terhadap informasi. Pengendalian terhadap sistem informasi mencakup dua metode yaitu *General Controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan *system development* dan *application controls*, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak sah.
4. Informasi dan komunikasi (*information and Communication*) sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang mencakup sistem akuntansi, terdiri dari metode dan catatan yang ditetapkan untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memperhitungkan *asset*, utang, dan ekuitas terkait.
5. Pemantauan (*Monitoring*) suatu tanggung jawab manajemen yang penting adalah membangun dan memelihara pengendalian internal. manajemen memantau pengendalian internal untuk mempertimbangkan apakah pengendalian tersebut dimodifikasi sebagaimana mestinya jika perubahan kondisi menghendakinya.

2.2.7.4 Tujuan Pengendalian Intern

COSO (2013:3) dalam *framework* terbaru menyatakan mengenai tujuan pengendalian intern sebagai berikut:

1. *Operations Objective, these pertain to effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.*
2. *Reporting Objective, these pertain to internal and external financial and nonfinancial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized standard setters, or the entity's policies.*
3. *Compliance Objectives, these pertain to adherence to laws and regulations to which the entity is subject."*

Tujuan-tujuan operasi berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan untuk menjaga kerugian. tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan baik untuk kalangan internal maupun eksternal yang mematuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemerintahan, pembuat standar yang diakui ataupun kebijakan-kebijakan entitas.

2.2.7.5 Keterbatasan Pengendalian Intern suatu entitas

Pengendalian intern suatu perusahaan memiliki keterbatasan bawaan yang melekat, Mulyadi (2002:181) :

- a) Kesalahan dalam pertimbangan. Seringkali manajemen dan personel lain, dapat melakukan kesalahan dalam melakukan pertimbangan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin, karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu, atau tekanan lain.
- b) Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personel secara keliru memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian, atau kelelahan. Perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam personel atau dalam sistem dan prosedur dapat pula mengakibatkan gangguan.
- c) Tindakan yang dilakukan bersama-sama oleh beberapa individu untuk tujuan kejahatan disebut dengan kolusi. Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya ketidakberesan atau tidak terdeteksinya kecurangan oleh pengendalian intern yang dirancang.
- d) Pengabaian oleh manajemen. Manajemen dapat mengabaikan kebijakan yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian kondisi keuangan yang berlebihan, atau kepatuhan semu.
- e) Biaya lawan manfaat. Biaya diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian intern yang tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari pengendalian intern tersebut. Karena pengukuran secara tepat baik biaya maupun manfaat biasanya tidak mungkin dilakukan, manajemen harus memperkirakan dan mempertimbangkan secara kuantitatif dan kualitatif dalam mengevaluasi biaya dan manfaat pengendalian intern. Oleh karena itu, walaupun pengendalian

untuk suatu hal diperlukan namun, kadang-kadang tidak diterapkan oleh perusahaan karena biaya penyelenggaraan atau pengorbanan tidak sepadan dengan manfaatnya.

2.2.8 Kasir

2.2.8.1 Pengertian Kasir

Kasir adalah orang yang memegang kas (uang) yang bertanggung jawab untuk menerima atau membayarkan sejumlah uang. Kasir mempunyai tugas penting, seorang kasir harus terbiasa melakukan pelayanan yang baik kepada konsumen atau customer. Tugas utama seorang kasir adalah menghitung dan melakukan proses transaksi dengan sistem pelayanan harus berjalan dengan baik. Fungsi kasir adalah sebagai petugas yang melakukan perhitungan saat transaksi dengan barang yang dipilih dan dibeli konsumen yang akan dihitung berdasarkan harganya. Maka hal ini membutuhkan ketelitian dan kemampuan perhitungan yang baik walaupun pekerjaan mereka dibantu oleh teknologi komputer namun harus tetap memperhatikan dengan detail. Tidak hanya itu seorang kasir harus dapat melakukan pelayanan yang baik dan nyaman bagi customer.

Tujuan dari kasir adalah melayani pelanggan untuk mempermudah ketika proses transaksi berlangsung dan membantu perusahaan dalam menginput jumlah pembelian secara berkala.

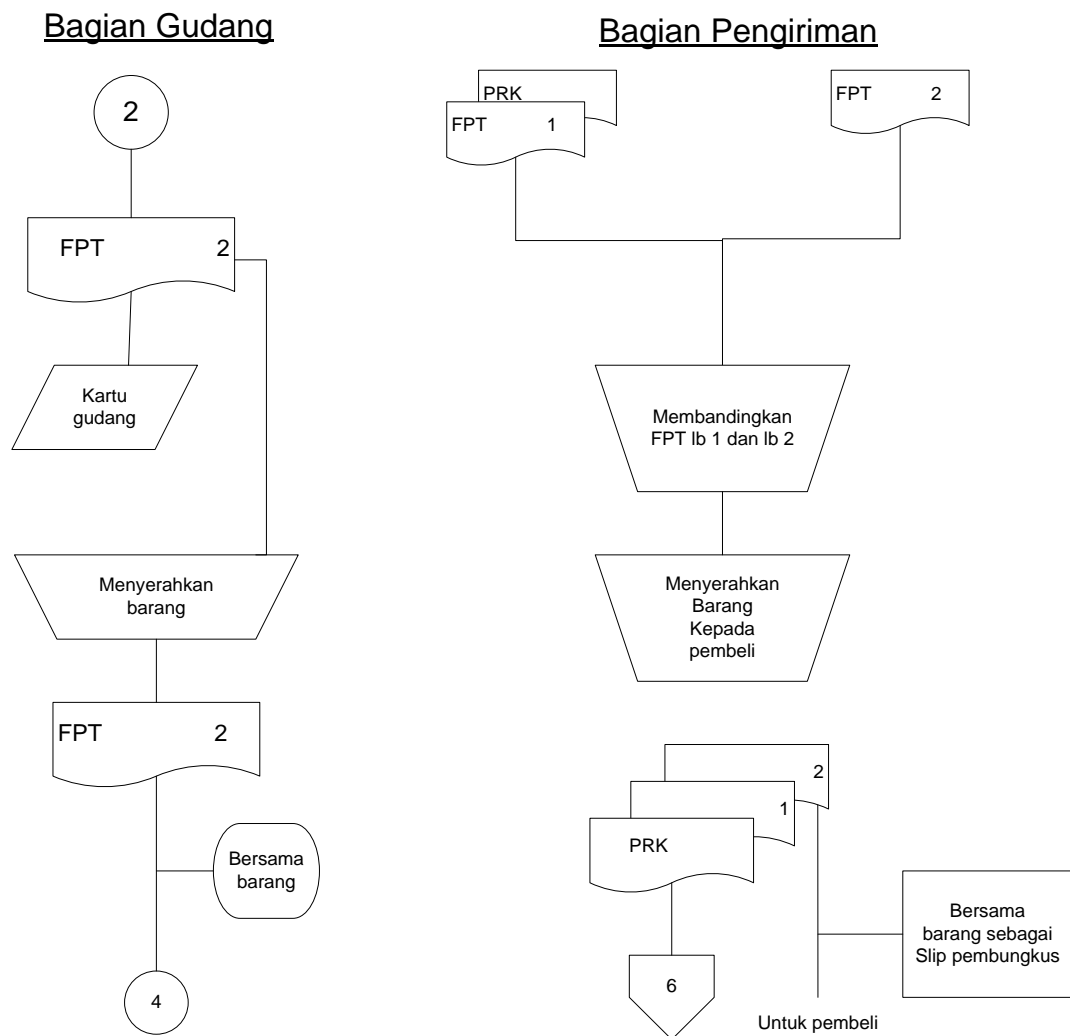
Tugas kasir sebagai berikut:

1. Menjalankan proses transaksi berupa penjualan serta pembayaran.
2. Melakukan pencatatan atas semua data dalam transaksi.

3. Membuat konsumen atau customer dalam memberikan suatu informasi mengenai suatu produk yang dijual.
4. Melakukan kegiatan transaksi dalam pelayanan terhadap pembelian.
5. Melakukan pemeriksaan atas total barang pada saat penerimaan barang.
6. melakukan pencatatan kas dengan pelaporan kepada atasan.
7. Melakukan pemeriksaan atas stock barang.
8. Menghitung secara teliti agar tidak terjadi selisish antara produk dan uang.
9. Melakukan pencatatan melalui pembukuan dengan baik dan benar
10. Jujur dan andal, tepat.
11. Menarik dalam berkomunikasi.

2.2.9 Bagan Alur Sistem (*Flowchart sistem*)

Mulyadi (2016:397) berpendapat bahwa bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir atau arus (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Sedangkan menurut Romey (2014:67), *flowchart* adalah teknik analisis grafis yang digunakan untuk menjelaskan berbagai aspek dari suatu sistem informasi secara jelas, ringkas dan logis. *Flowchart* juga dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana proses bisnis aliran dokumen dapat ditingkatkan.

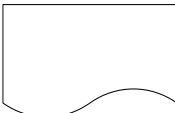
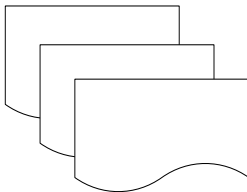
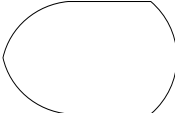

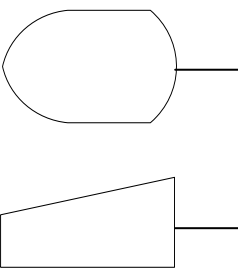


Gambar 2.2
Bagan Alur Dokumen Sistem Penjualan Tunai Lanjutan

Sumber: Mulyadi (2016:397)

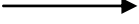
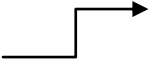

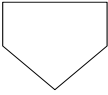

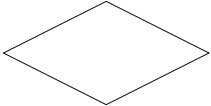
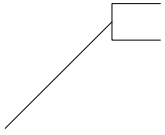
Adapun symbol-simbol yang digunakan dalam bagan alir dokumen pada tabel 2.2

**Tabel 2.2 Simbol Bagan Alir
(Bagian Pertama)**

SIMBOL	NAMA SIMBOL	PENJELASAN
SIMBOL INPUT/OUTPUT		
	Dokumen	Dokume atau laporan dalam bentuk elektronik maupun kertas
	Berbagai salinan dokumen kertas	Diilustrasikan dengan melebihi symbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada sudut kanan atas
	Output Elektronik	Informasi yang ditampilkan oleh alat output elektronik seperti terminal, monitor atau layar.
	Entri Data Elektronik	Alat entri data elektronik seperti komputer, terminal, table atau telepon.
	Alat input dan output elektronik	Entri data elektronik dan symbol output digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.

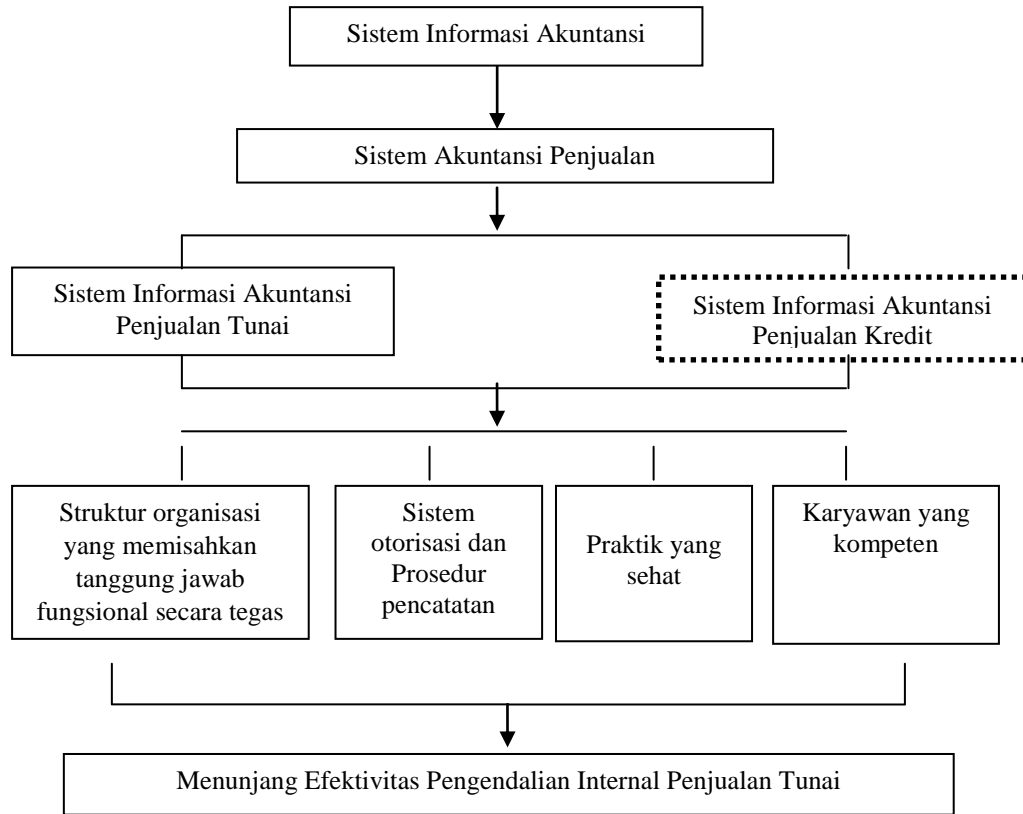
(sumber: Jogiyanto:1999)

**Tabel 2.3 Simbol Bagan Alir
(bagian Kedua)**

SIMBOL	NAMA SIMBOL	PENJELASAN
SIMBOL ARUS DAN LAIN-LAIN		
	Arus dokumentasi atau pemrosesan	Berguna untuk mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen; arus normal kebawah dan kanan.
	Hubungan Komunikasi	Transisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi
	Konektor dalam-halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama; penggunaanya untuk menghindari garis yang melintasi halaman
	Konektor luar-halaman	Entri yang dari, atau keluar menuju halaman lain
	Terminal	Merupakan awal, akhir atau titik interupsi dalam proses; terminal ini juga digunakan untuk mengidikasikan pihak luar
	Keputusan	Langkah pembuat keputusan
	Anotasi (Catatan Tambahan)	Penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi

(sumber:Jogiyanto:1999)

2.3 Kerangka Konseptual



————— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

(Sumber: Penelitian 2023)

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Research Question

Dalam penelitian ini, *research question* yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data antara lain:

2.4.1.1 Main Research Question

Main Research Question yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan tunai pada Cotton on tunjungan plaza Surabaya?”

2.4.1.2 Mini Research Question

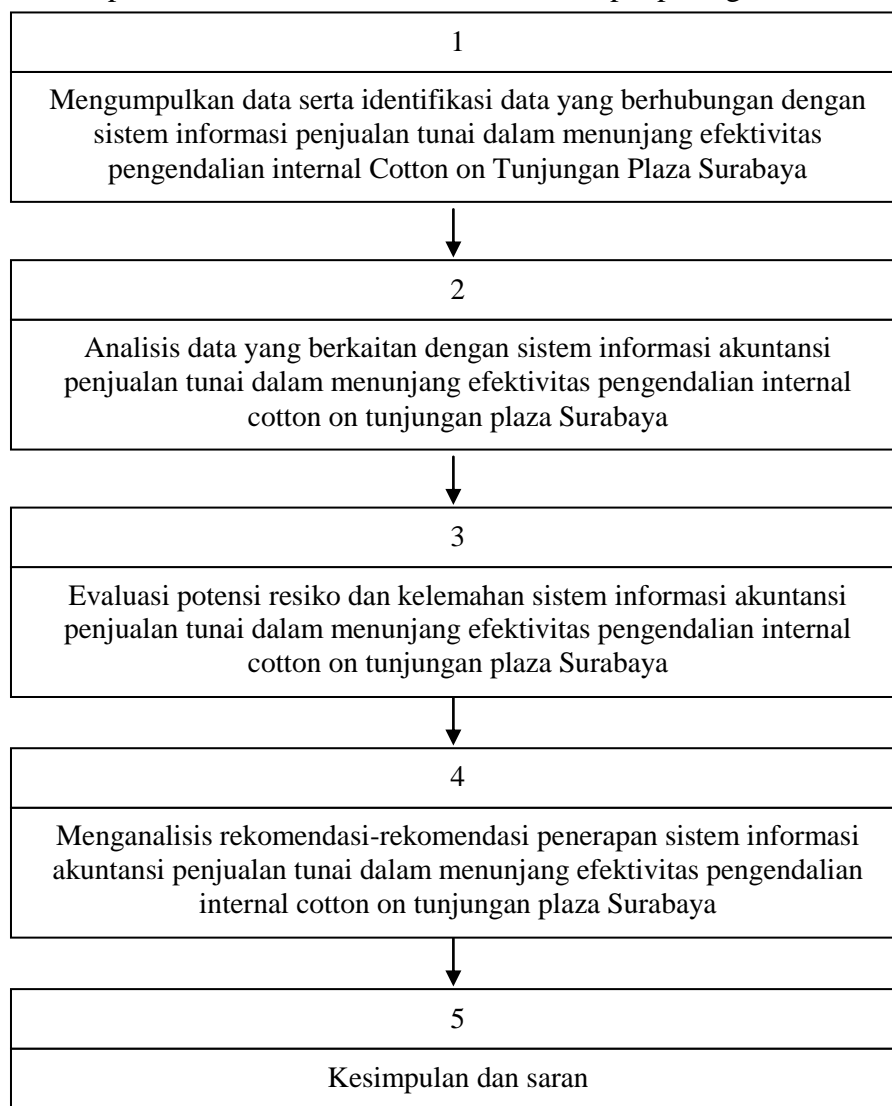
Adapun *Mini reseach question* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi penjualan yang dilakukan perusahaan?
2. Apakah masing-masing fungsi dan tugas sesuai dengan fungsinya dan tugasnya?
3. Apakah Fungsi-Fungsi yang terkait didalam perusahaan sudah mendapat menunjang efektivitas pengendalian internal?

2.4.2 Model Analisis

2.4.2.1 Bagan Model Analisis

Adapun Model Analisis Penelitian ini terdapat pada gambar 2.4



Gambar 2.4
Model Analisis

Sumber Penelitian 2023

2.4.2.2 Proposisi Penelitian

Menurut Yin (2012:29) proposisi adalah sesuatu yang mengarahkan penelitian pada hal yang harus diselidiki dalam ruang lingkup studinya. Adapun proposisi penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai guna menunjang efektivitas pengendalian internal Cotton On tunjungan plaza Surabaya.

2.4.2.3 Penegasan Logis Antara Proposisi dan Data

Adapun penjelasan logis antara data dan proposisi penelitian ini seperti yang tampak pada table 2.4

Tabel 2.4
Penegasan Logis Proposisi Penelitian dengan Data

Proposisi	Data
Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektivitas pengendalian internal (Studi Kasus Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi objek Penelitian 2. Struktur organisasi perusahaan 3. Dokumen yang berhubungan dengan penjualan cotton on tunjungan plaza

Sumber: hasil olah peneliti (2023)

2.5 Desain Studi Penelitian Kualitatif

Adapun dasar desain studi penelitian kualitatif di dalam penelitian ini adalah seperti yang tepat pada

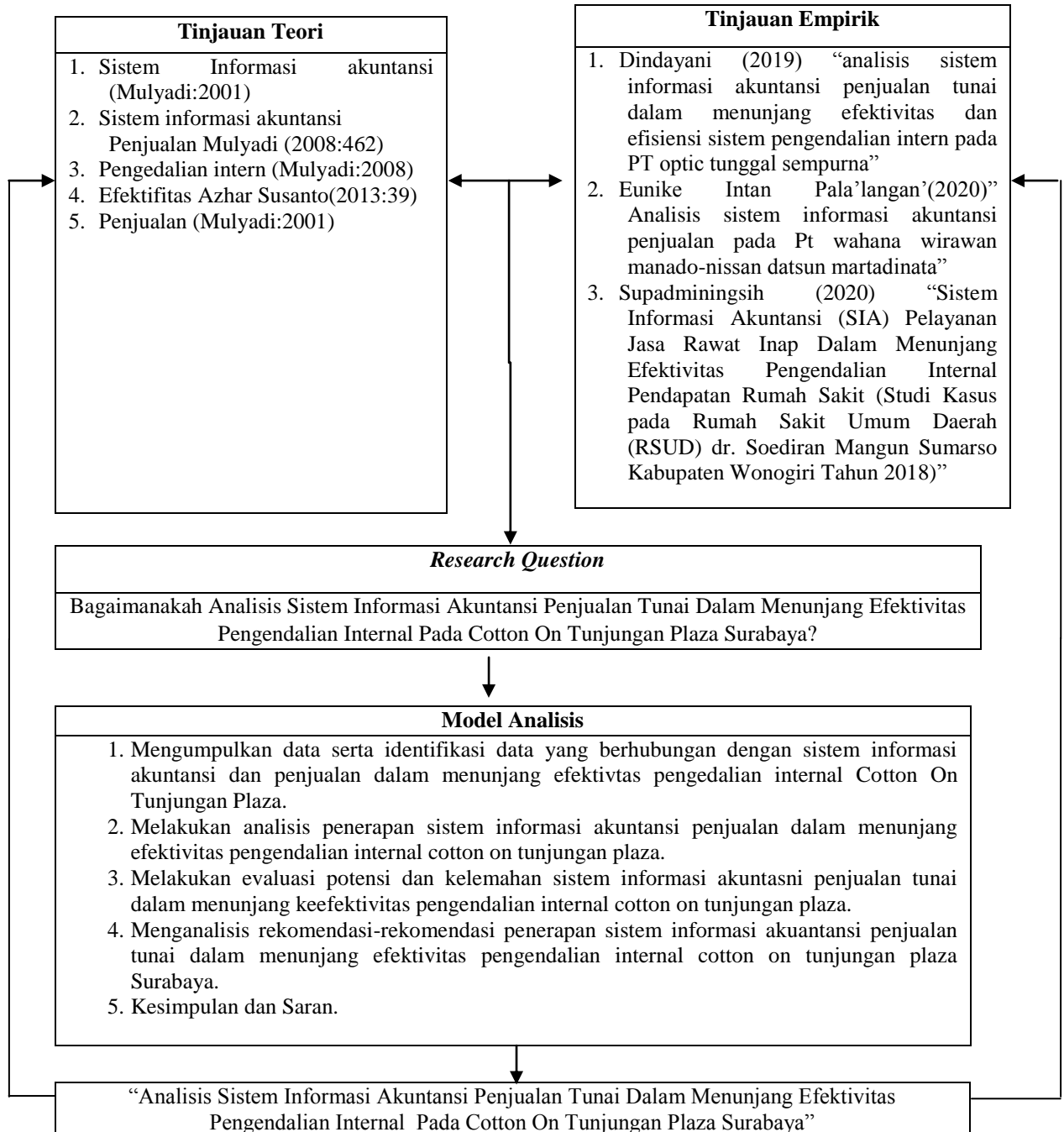
Tabel 2.5
Desain Studi Penelitian Kualitatif

Research Question	Sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data	Aspek-aspek praktis (dilaksanakan dilapangan)	Justifikasi
<p>Main Research Question : Bagaimanakah Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan cotton on tunjungan plaza dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern?</p> <p>Mini Research Question: 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan? 2) Apakah masing-masing fungsi dan tugas sesuai dengan fungsinya dan tugasnya ? 3) Apakah Fungsi-Fungsi yang terkait didalam perusahaan sudah mendapat menunjang keefektivan pengendalian internal?</p>	<p>Dari perusahaan: a. Supervisor b. Karyawan melalui percakapan sehari-hari (supervisor dan petugas kasir)</p> <p>Observasi aktivitas sehari-hari</p> <p>Analisis dokumen: berbagai dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai.</p>	<p>Mendapatkan akses karena bekerja ditempat yang sedang diteliti.</p> <p>Observasi di perusahaan: penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara interview terhadap supervisor yang bersangkutan.</p>	<p>Managerdan accounting merupakan pemeran utama dalam perusahaan tersebut.</p> <p>Metode wawancara bertujuan untuk membuat peneliti lebih <i>sensitive</i> terhadap isu-isu penting terhadap situasi dan untuk membantu mengidentifikasi konsep awal yang perlu dikembangkan lebih jauh dalam wawancara.</p> <p>Dokumen-dokumen yang didapat dari perusahaan digunakan oleh sebagai bahan analisis, dokumen-dokumen tersebut merupakan sumber data yang diperlukan oleh peneliti.</p>

Sumber: Peneliti 2023

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Berpikir



Gambar 2.5
Kerangka berfikir

Sumber: Peneliti (2023)

3.2 Pendekatan penelitian

Jenis Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan pada penelitian ini berhubungan pada pengamatan. Nanan Syaodih Sukmadinata (2005:60) pengertian kualitatif ialah penelitian yang menjabarkan dan menganalisa baik fenomena, kejadian kegiatan social, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini berhubungan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang diteliti dan hal tersebut tidak bisa diukur dengan angka (sulistyabasuki 2006:78). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (sugiyono, 2017). Analisis deskriptif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa lisan ataupun kata-kata tertulis dari orang-orang yang terlibat dan memahami fenomena yang terjadi dalam proses penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperlukan dan dipakai harus merupakan fakta yang telah terbukti kebenarannya. Karena itu dilakukan pengamatan serta pengujian dengan menggunakan teknik agar data dan informasi yang didapat oleh peneliti merupakan fakta yang siap dipakai sebagai dasar penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pengujian, yaitu observasi, interview, dan studi kepustakaan.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari objek yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan cotton on tunjungan plaza. Data yang diperoleh berupa informasi-informasi tentang bagaimana proses penjualan di cotton on tunjungan plaza. Data ini biasanya diperoleh melalui wawancara dari pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan secara tidak langsung yang berupa informasi dari sumber tertulis yang diantaranya buku-buku literature yang berhubungan dengan data primer yang diperoleh dari perpustakaan serta dokumen-dokumen, bukti, ataupun pencatatan tentang penjualan dan pengendalian intern yang dimiliki oleh perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan dari cotton on yang khususnya berkaitan dengan penjualan. Dengan demikian diharapkan data-data tersebut dapat menunjang penelitian ini.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Mengingat aspek yang mencakup dalam materi ini sangat luas agar pembahasannya tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis perlu

memberikan batasan-batasan. Batasan penelitian adalah tidak membahas penjualan kredit dikarenakan Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya bergerak dibidang penjualan tunai.. Permasalahan dibahas dalam mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektifitas pengendalian intern penjualan tunai.

3.4.2 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini penulis berasumsi bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang tepat dapat menunjang efektifitas pengendalian intern yang efektif dan efisien dan dapat memaksimalkan pelayanan yang baik.

3.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang berfokus untuk meningkatkan penjualan tunai dalam menunjang pengendalian intern. Agar pengendalian intern berjalan dengan memadai, maka diperlukan alat bantu. Salah satunya adalah adanya suatu sistem yang lengkap, cepat dan tepat antar departemen atau bagian perusahaan.

Penyampaian informasi kepada pihak yang membutuhkan harus seefektif dan seefisien mungkin, artinya informasi tersebut haruslah jelas dan ringkas. Dalam penerapannya, sistem dan prosedur penjualan yang harus dilaksanakan dengan unsur-unsur yang tepat diantara fungsi yang terkait meliputi: fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi akuntansi. Dengan data bagian penjualan adalah data perhari, data

perubahan harga jual, dan data persediaan barang. Sedangkan untuk pengendalian intern penelitian meneliti kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh karyawan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti memperoleh data-data tersebut dengan beberapa metode pengumpulan data , sebagai berikut:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh gambaran tentang penjualan barang dalam tindakan dan pembayaran tersebut.

2. Interview

Mengadakan wawancara atau Tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung untuk mengadakan pengecekan terhadap sistem pembayaran tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengutip data perusahaan yang ada hubungannya dengan sistem kasir.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data serta identifikasi data yang berhubungan dengan sistem informasi dan penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya.
2. Melakukan analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal cotton on tunjungan plaza

berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diidentifikasi dengan berbagai teori mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang diperoleh.

3. Melakukan evaluasi mengenai resiko serta kelemahan yang ada dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya
4. Menganalisis rekomendasi-rekomendasi penerapan sistem informasi akuntansi dan penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya.
5. Memberikan kesimpulan dan saran untuk perusahaan setelah melakukan rekomendasi usulan perbaikan yang ada pada Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Cotton on

Cotton on merupakan bentuk usaha retail, sebuah toko produk fashion asing yang berasal dari Australia yang terletak di Geelong Australia berdiri sejak tahun 1991 yang saat ini memiliki hampir 1.200 gerai di 12 negara dan memperkerjakan 17.000 Australia dan internasional termasuk Indonesia. Toko Cotton on terdapat 32 store termasuk di Surabaya ada 2 store salah satunya di Tunjungan Plaza Surabaya. Cotton on memiliki aneka jenis pakaian yang terbuat dari beragam kualitas pilihan serta mengikuti dengan trend fashion yang berlaku baik di Indonesia maupun internasional mulai dari anak-anak sampai dewasa baik lelaki maupun perempuan.

Cotton on adalah salah satu unit bisnis dari PT Mitra Adi Perkasa Tbk perusahaan yang bergerak di bidang retail terkemuka di Indonesia didirikan pada tahun 1995, MAP mencapai pertumbuhan pesat selama bertahun-tahun yang berpuncak pada IPO pada bulan November 2004. Saat ini, MAP adalah peritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 2.500 toko ritel dan portofolio terdiversifikasi yang mencakup olahraga, fashion, departemen store, anak-anak, makanan & produk minuman dan gaya hidup. Beberapa merek ikonik yang dikelola termasuk Starbucks, Zara, Marks & Spencer, SOGO, SEIBU, Oshkosh B'Gosh, Converse, dan masih banyak lagi. Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, dengan lebih dari 25.000 karyawan, MAP terpilih sebagai *Most Admired Companies* (Top 20) Fortune Indonesia pada tahun 2012, Top 40 *Companies* dari Forbes Indonesia pada tahun 2011 dan Top 50 *Companies* dari Forbes Indonesia pada tahun 2020. Selain ritel, MAP juga distributor terkemuka untuk merek olahraga, anak-anak, dan gaya hidup.

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

VISI

Untuk menjadi peritel omni-channel termuka di Indonesia

MISI

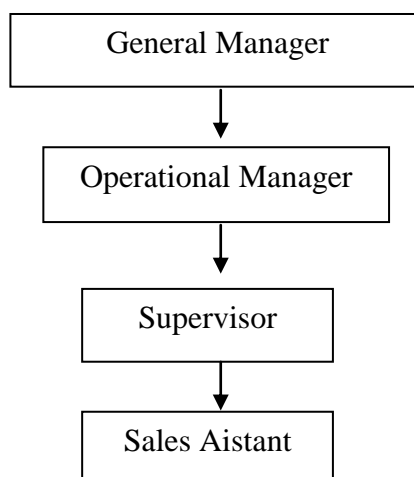
Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan dan gaya hidup lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio merek kelas dunia dan jaringan omni-channel

4.1.3 Struktur Organisasi

4.1.3.1 Bagan Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan tentu ada orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas kegiatan perusahaan. Oleh karena itu untuk memperkuat fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dari pelaksana kegiatan perusahaan maka perlu diciptakan suatu struktur organisasi yang memenuhi kebutuhan perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang diterapkan oleh Cotton on dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.6
Struktur Organisasi Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Sumber: Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

4.1.3.2 Deskripsi Jabatan dan Tugas Struktur Organisasi Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya.

a. General Manager

General manager seseorang yang mengawasi secara keseluruhan dan bertanggung jawab dalam pengembangan dan penerapan strategi bisnis mulai dari keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, penjualan, hingga pemasaran.

b. Operational Manager

Operational manager yang bertanggung jawab atas manajemen tenaga kerja, produktivitas, control kualitas dan keselamatan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

c. Supervisor

Supervisor yang bertugas untuk mengkoordinasikan timnya untuk mengikuti dan memahami semua aturan kerja yang berlaku di perusahaan.

d. Sales assistant

Sales assistant adalah seseorang yang menawarkan dan menjual produk kepada konsumen, menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik kepada customer serta melakukan display produk dan menjaga penataan barang yang dijual.

4.1.4 Lokasi Gerai

Dari segi lokasi cotton on memiliki toko yang sangat didesain stylish dan dekoratif yang dapat mengundang pengunjung dari luar untuk masuk kedalam toko cotton on . selain itu tampilan barang diatur dengan mengklasifikasikan jenis pakaian yang bisa dipilih dengan mudah .

4.1.5 Aspek Kegiatan Perusahaan

Dalam sistem teknologi informasi cotton on pada setiap kasir yang didukung dengan sistem teknologi *cashier register* disetiap gerai mencakup sistem penjualan, persediaan, dan penerimaan barang sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan memperhatikan perkembangan jumlah gerai dan jumlah transaksi dimasa mendatang.

Kegiatan yang dilakukan oleh cotton on adalah retail yang meliputi kegiatan promosi dan pemasaran . sasaran cotton on ialah konsumen semua kalangan

masyarakat. Strategi pemasaran cotton on diintegrasikan dengan kegiatan promosi. Secara berkala cotton on menjalankan program promosi dengan cara setiap bulan nya promo BOGO yaitu *buy 1 get 1 half price*, promo *bundling* dan ditambah lagi promo diskon up to 50% per item yang memberikan pilihan produk yang beragam.

Cotton on berupaya meningkatkan pelayanan dan kenyamanan belanja konsumen dengan menerapkan sistem checkout yang menggunakan scanner disetiap kasir dan pemasangan fasilitas pembayaran debit.

4.1.6 Karyawan yang Kompeten

Bagaimana baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang digunakan untuk meningkatkan praktik yang sehat, semua tergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Karyawan yang berkompoten merupakan salah satu unsur sistem pengendalian intern yang sangat penting. Jika perusahaan mempunyai karyawan berkompoten dan jujur, unsur-unsur pengendalian internal yang lain dapat dikurangi dan perusahaan mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Namun setiap manusia mempunyai kelemahan yang bersifat manusiawi. Oleh karena itu dibutuhkan tiga unsur sistem pengendalian intern yang lain sehingga tujuan sistem pengendalian terwujud. Untuk mendapatkan karyawan berkompoten dan dapat dipercaya, dengan sebagai berikut.

- a. Menyeleksi calon karyawan berdasarkan syarat yang dituntut oleh pekerjaan, program analisis jabatan yang baik telah dilakukan oleh pihak manajemen dalam menyeleksi.
- b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan sesuai tuntutan pekerjaan.
- c. Karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau memprediksi prestasi kerja sangat baik .

Dengan demikian secara tidak langsung dapat menjamin karyawan yang menduduki jabatan tersebut memiliki kecakapan yang dituntut oleh pekerjaan lainnya.

Agar memperoleh karyawan yang berkompeten dan dapat dipercaya perusahaan melakukan perekrutan karyawan dengan seleksi karyawan. Dalam tes wawancara pihak perusahaan menjelaskan hal-hal yang akan dilakukan oleh calon karyawan, apabila sudah menjadi karyawan perusahaan akan mentraining guna menilai kinerja karyawan.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Identifikasi Data dari sistem informasi penjualan tunai cotton on tunjungan Plaza Surabaya

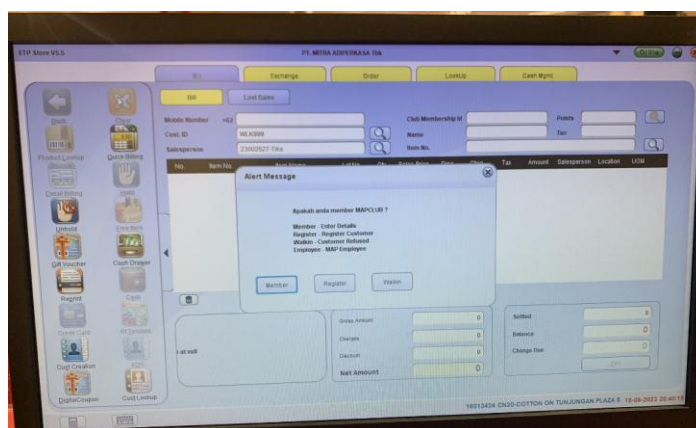
Dalam bab ini penulisan akan menyajikan hasil penelitian dan sekaligus membahas mengenai penerapan sistem informasi penjualan dalam menunjang efektifitas pengendalian intern di *cotton on* Tunjungan Plaza Surabaya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa sistem informasi penjualan

Cotton on yaitu menggunakan sistem ETP, yang merupakan serangkaian tata cara, pola kerja, dan tata tertib sebagai suatu sistem formal yang didalamnya terdapat kegiatan menginput, melaporkan, menggolongkan dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat, yaitu dalam kaitannya dengan pelayanan kepada *customer* serta untuk mendukung fungsi, operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan (ETP) yang dilakukan oleh *cotton on* dalam rangka memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman dan mudah kepada para *customer* juga digunakan oleh berbagai level organisasi guna mendukung fungsi manajemen dan pengambilan keputusan. Setiap transaksi yang dilakukan melalui sistem terkomputerisasi akan disimpan kemudian dikumpulkan untuk dibuat laporan dan diserahkan kepada pihak yang berkepentingan seperti operational manager.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai *Cotton on* Tunjungan Plaza

Sistem informasi akuntansi *cotton on* terbentuk karena adanya kebutuhan informasi yang tepat dan cepat serta adanya tuntutan teknologi yang semakin canggih. Cara manual dalam pengumpulan informasi dirasa kurang efektif dan efisien sehingga munculan gagasan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan pada *cotton on* tunjungan plaza Surabaya yang berbasis komputerisasi diterapkan. Dalam penerapan sistem informasi penjualan *cotton on* tunjungan plaza Surabaya awalnya berjalan tidak

lancar, banyak hambatan yang dihadapi didalam penggunaan sistem informasi penjualan tersebut. Masalah sumber daya manusia (SDM) didalam penguasaan Teknologi Informasi (TI). Dalam penggunaan sistem informasi ini menjadi kendala karena mengakibatkan kurang sesuai hasil yang diharapkan pada awal penerapan sistem ini. Tetapi hambatan ini bisa ditangani dengan pengadaan pelatihan diluar jam kerja maupun dalam bekerja sehingga hambatan ini bisa terselesaikan.

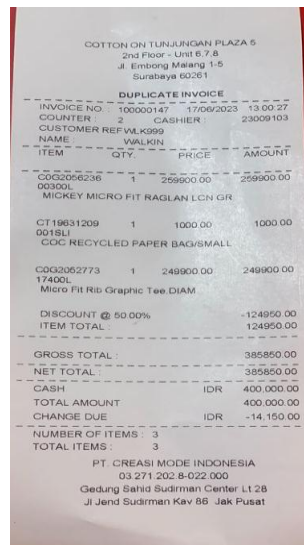


Gambar 2.7
Tampilan Layar Sistem Informasi Penjualan Cotton on
Sumber: Cotton on Tunjungan Plaza

4.2.2.1 Dokumen yang digunakan

1. Pita Register Kas

Dokumen yang dihasilkan oleh mesin register cash yang dioperasikan oleh bagian kasir setelah terjadi transaksi penerimaan uang dari pembeli sebagai pembayaran atas produk.



Gambar 2.8

Pita Register Kas Cotton on Tunjungan Plaza

Sumber : Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

2. Bukti Setor Tunai

Dokumen yang harus disetorkan ke bank saat ada penjualan tunai setoran ini dilakukan saat closing atau tutup toko dituliskan ke daily cassa lalu akan disetorkan melalui bank dan bukti setor tunai ini akan disimpan oleh supervisor setelah ditandatangani oleh operational manager .



Gambar 2.9

BST (Bukti Setoran Tunai) Cotton on Tunjungan Plaza

Sumber : Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

3. Bukti Setor Kasir

Dokumen yang dihasilkan oleh bagian kasir sebagai bukti pengambilan awal uang kas (uang kembalian) dan total pengembalian kas diakhir dari penjualan yang dilakukan selama shift. Bukti setor kasir ini akan diserahkan ke supervisor bersama uang hasil penjualan.

SHIFT END SUMMARY		
CASH DENOMINATION	NO.	AMOUNT
100000 (100K)	2	200000.00
50000 (50K)	1	50000.00
TOTAL CASH		250000.00
CARD PAYMENTS		412500.00
OTHER PAYMENTS		0.00
CCM		0.00
VCE E VOUCHER		0.00
VCE MMS VOUCHER		0.00
VCE OTHER VOUCHER		0.00
VOUCHER MAP		0.00
VCE EOOD VOUCHER		0.00
Voucher SPA		0.00
VCE OL VOUCHER		0.00
Transfer BCA		0.00
Transfer Mandiri		0.00
Transfer BNI		0.00
BIS Card Card		0.00
MAP Card		0.00
DEBIT CARD		0.00
LINKPAY		0.00
PPH		0.00
TOKIO		0.00
SAGOFEE		0.00
LADADA		0.00
SHO		0.00
CNE		0.00
MOR PayLyn 3Msdia		0.00
MOR PayLyn 3Msdia		0.00
MOR PayLyn 3Msdia		0.00
KIPV		0.00
Point Redemption		0.00
ATM		0.00
OTI		0.00
LMP		0.00
BLI		0.00
VAB		0.00
MTC		0.00
MTV		0.00
SORELCA		0.00
NSP-BCA		0.00
MEOP-CCBCA		0.00
GIFT VOUCHER		0.00
Wongmayescom		0.00
Kredit Payer EG		0.00
TOTAL NON-CASH		412500.00
NET TOTAL		662500.00

Gambar 3.0
Bukti Setoran Kasir (BSK) Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Sumber : Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

4. Setoran Penjualan

Setoran penjualan adalah dokumen yang di cetak pada hari besok yang akan diserahkan tiap minggu nya kepada operational manager untuk di tanda tangan.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk										
Store : COTTON ON TUNJUNGAN PLAZA 5			User : 16013424		Date : 16-06-2023		Time : 09:55:37PM			
Daily Cash Collection User-wise For The Period 16-06-2023 To 16-06-2023										
User ID	Date	Counter No.	Invoice No.	Invoice Amount	Cash	Credit Card	GV	SCV	Other	Amount
16013424	16-06-2023									
		1	100000124	300,000.00	0.00	300,000.00	0.00	0.00	0.00	300,000.00
		1	100000129	250,000.00	0.00	250,000.00	0.00	0.00	0.00	250,000.00
		1	100000130	900,800.00	0.00	900,800.00	0.00	0.00	0.00	900,800.00
		1	100000131	151,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	151,000.00	151,000.00
		1	100000132	351,000.00	0.00	351,000.00	0.00	0.00	0.00	351,000.00
		1	100000133	350,000.00	0.00	350,000.00	0.00	0.00	0.00	350,000.00
		1	100000134	1,169,910.00	0.00	1,169,910.00	0.00	0.00	0.00	1,169,910.00
		1	100000135	695,850.00	0.00	695,850.00	0.00	0.00	0.00	695,850.00
		1	100000136	301,000.00	301,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	301,000.00
		1	100000137	200,000.00	0.00	200,000.00	0.00	0.00	0.00	200,000.00
		1	100000138	150,000.00	0.00	150,000.00	0.00	0.00	0.00	150,000.00
		1	100000139	199,900.00	0.00	199,900.00	0.00	0.00	0.00	199,900.00
		1	100000140	199,900.00	0.00	199,900.00	0.00	0.00	0.00	199,900.00
		1	100000141	301,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	301,000.00	301,000.00
			Total For 16-06-2023 :	5,520,360.00	301,000.00	4,767,360.00	0.00	0.00	452,000.00	5,520,360.00
			Total For 16013424 :	5,520,360.00	301,000.00	4,767,360.00	0.00	0.00	452,000.00	5,520,360.00
23009103	16-06-2023									
		2	100000118	551,000.00	0.00	551,000.00	0.00	0.00	0.00	551,000.00
		2	100000119	351,000.00	0.00	351,000.00	0.00	0.00	0.00	351,000.00
		2	100000120	925,750.00	0.00	925,750.00	0.00	0.00	0.00	925,750.00
		2	100000121	201,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	201,000.00	201,000.00
		2	100000122	749,900.00	0.00	749,900.00	0.00	0.00	0.00	749,900.00
		2	100000123	300,000.00	0.00	300,000.00	0.00	0.00	0.00	300,000.00
		2	100000125	1,300,800.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,300,800.00	1,300,800.00
		2	100000126	419,900.00	0.00	419,900.00	0.00	0.00	0.00	419,900.00
		2	100000127	989,820.00	0.00	989,820.00	0.00	0.00	0.00	989,820.00
		2	100000128	426,000.00	0.00	426,000.00	0.00	0.00	0.00	426,000.00
			Total For 16-06-2023 :	6,215,170.00	0.00	4,713,370.00	0.00	0.00	1,501,800.00	6,215,170.00
			Total For 23009103 :	6,215,170.00	0.00	4,713,370.00	0.00	0.00	1,501,800.00	6,215,170.00

Page : 1 of 2

Gambar 3.1

Setoran Penjualan Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Sumber : Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

4.2.2.2 Catatan Akuntansi yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Berikut ini catatan yang digunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada dalam *cotton on* tunjungan plaza Surabaya:

a. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh supervisor untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai pershift.

b. Voucher Petty cash

Digunakan untuk membeli kebutuhan toko dilakukan juga oleh supervisor

c. Bukti setor toko

Dokumen ini dibuat oleh store manager sebagai bukti penyetoran cash hasil penjualan tunai ke kantor pusat, dengan disetorkan ke bank keesokan harinya oleh supervisor .

4.2.2.3 Fungsi-Fungsi Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai *Cotton on Tunjungan Plaza*

Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam pelaksanaan sistem penjualan tunai pada Cotton On Tunjungan Plaza :

a. Fungsi Penjualan

Dalam sistem penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima pembayaran dan mencetak faktur penjualan tunai kepada customer untuk pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan tunai, Fungsi kas ini bertugas untuk bertanggung jawab sebagai penerima kas pembeli

c. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat dan juga menginterpretasi semua transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan.

4.2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan

Kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

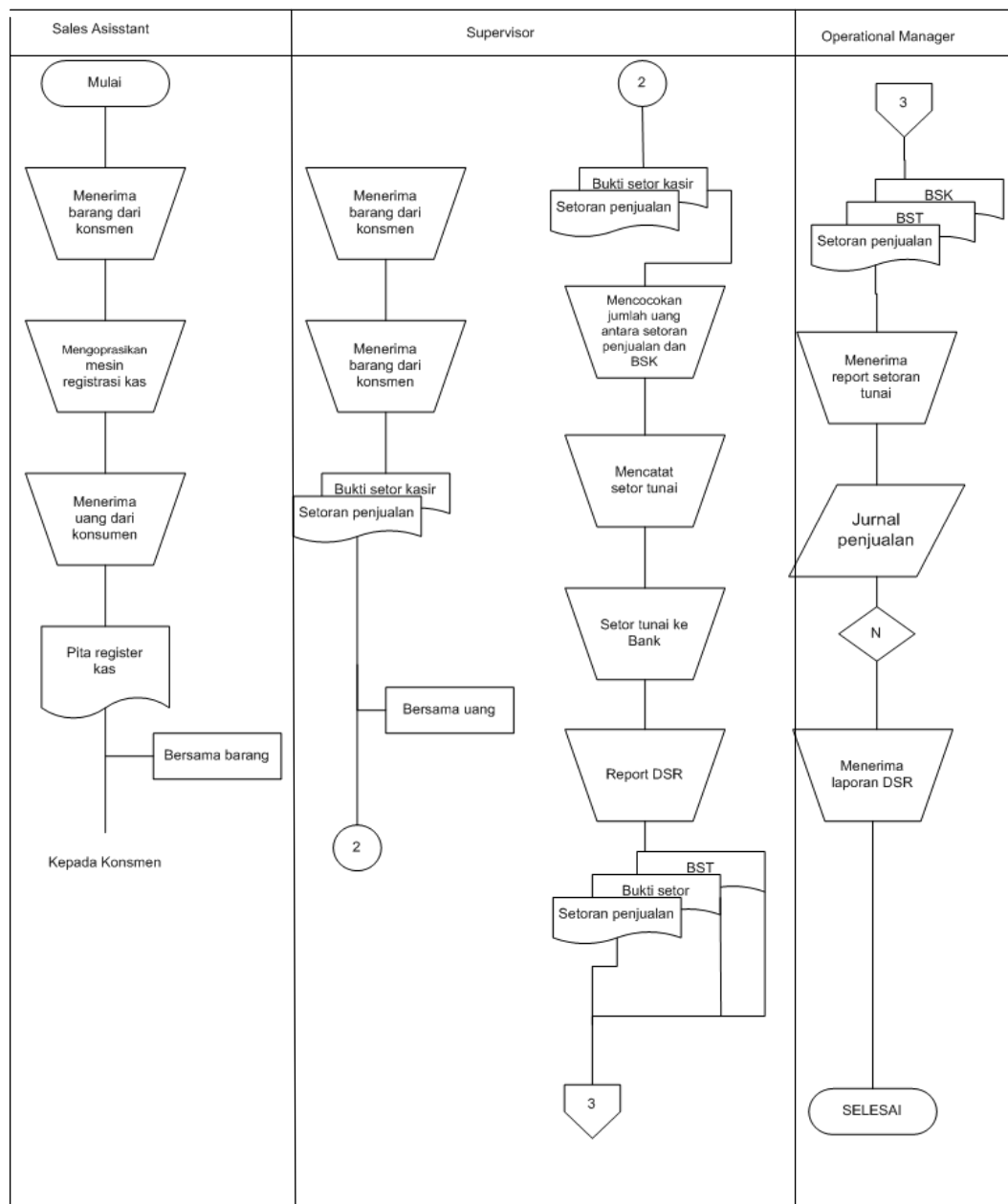
1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjualan sebagai pihak pertama dan pembelian sebagai pihak kedua.
3. Jenis dan karakteristiknya barang yang ditawarkan
4. Harga pokok
5. Syarat penjualan, seperti penjualan, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya

Faktor lain yang mempengaruhi kegiatan penjualan, antara lain

1. Periklanan
2. Diskon
3. Kampanye
4. Pemberian hadiah

Faktor tersebut sangat berperan penting dalam mengelolah konsumen agar konsumen tetap setia menggunakan produk yang telah dipasarkan. Namun untuk melaksanakan diperlukan dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal besar kegiatan ini secara rutin dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan yang kecil yang memiliki modal kecil kegiatan ini ini lebih jarang dilakukan.

4.2.3 Penjelasan Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pejualan tunai Pada Toko Cotton On Tunjungan Plaza



Gambar 3.2
Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Sumber : Cotton on tunjungan plaza Surabaya

DSR : Daily Sales Report
 BST : Bukti Setor Tunai
 BSK : Bukti Setor Kasir

4.2.3.1 Penjelasan Flowchart Sistem Informasi Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza

Dari gambar bagan alir sistem informasi akuntansi penjualan tunai di atas dapat sebagai berikut:

- 1) Sales Asistant
 - a. Menerima barang dari customer
 - b. Mengoperasikan mesin register kas
 - c. Menerima uang dari kosumen sebagai transaksi pembayaran
 - d. Mencetak Pita register kas dan memberikan pada customer bersama barang
 - e. Melakukan update harga jual
 - f. Menghitung hasil penjualan akhir shift
 - g. Setelah itu kasir mencetak bukti setoran kasir
 - h. Setoran penjualan dan bukti setor kasir diserahkan kepada supervisor
- 2) Supervisor
 - a. Menerima setoran penjualan dan bukti setoran kasir bersama uang
 - b. Mencocokkan antara uang setoran penjualan dan bukti setoran kasir
 - c. Menyetorkan uang hasil pembayaran ke bank
 - d. Setoran penjualan bukti setoran kasir dan bukti setor tunai masing-masing akan diserahkan ke operational manager
 - e. Membuat laporan daily sales report
- 3) Operational Manager
 - a. Menerima laporan daily sales report
 - b. Menerima bukti setoran toko dari supervisor

- c. Merekap semua daily sales report
- d. Menjurnalkan ke jurnal penerimaan dengan slip setoran tunai, bukti setor kasir.

4.2.4 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan *Cotton On* Tunjungan Plaza Surabaya

Pengendalian intern penjualan sangat penting dilaksanakan pada setiap perusahaan. Karena penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan dibidang jasa agar produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Pengendalian intern ini diperlukan dalam upaya untuk mengamankan harta perusahaan dari praktek kecurangan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operational perusahaan.

Cotton on belum memiliki pengendalian intern penjualan yang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan tidak berjalannya pengendalian intern penjualan yang belum efektif dan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dalam melaksanakan aktivitas *cotton on* belum mampu dalam pembagian tugas dan tanggung jawab hampir sebagian karyawan merangkap tanggung jawab dikarenakan kurangnya karyawan yang dimiliki *cotton on*.

4.2.5 Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pengendalian Intern Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Menurut penelitian sistem informasi akuntansi penjualan tunai cotton on tunjungan plaza Surabaya , permasalahan yang sering dihadapi yaitu kurangnya diterapkan komponen sistem informasi akuntansi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya perangkapan tugas antara kasir dengan *sales assistant*
 - a. Dalam Struktur organisasi pada bagian sales assistant yang merangkap fungsi menjadi kasir mengakibatkan terganggunya dan tidak berkonsentrasi penuh dalam melayani customer dan terjadi kesalahan saat mengambil barang atau *size* dan penginputan disistem *cashier* menandakan lemahnya internal control dalam sales assistant dengan kasir.
 - b. Tugas mengupdate harga di display sering terabaikan karena harga sering berubah tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, untuk itu harus melakukan pengecekan secara berkala. Agar harga didisplay yang diinput sesuai dengan harga yang sudah ditetapkan diETP dan tidak terjadi complain customer.
 - c. Perbedaan setoran pendapatan dengan uang kas secara fisik dari penjualan tunai yang diterima karena keteledoran sales assistant yang merangkap tugas dalam member uang kembalian kepada *customer* , menerima uang palsu atau melakukan kesalahan pada saat menginput harga. Akibatnya terjadi selisih dalam penerimaan kas secara fisik, maka karyawanlah yang akan mengganti kekurangannya.
- 2) Tidak adanya store manager untuk melakukan monitoring karyawan dan memastikan keberhasilan toko secara keseluruhan.

4.3 Interpretasi

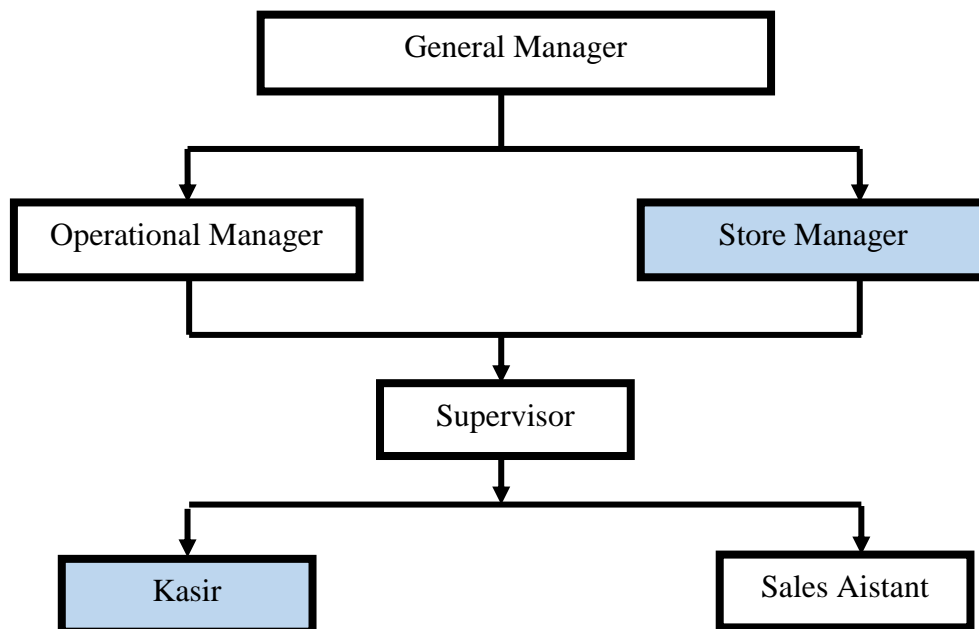
4.3.2 Usulan Pemecahan Masalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Cotton on Tunjungan Plaza

Dari penelitian ini yang didapat ada kelemahan-kelemahan pada analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektifitas pengendalian intern penjualan tunai maka penulis memberikan usulan atau masukan kepada Cotton on agar dapat mencapai tujuan secara maksimal dan lebih efektif adalah sebagai berikut :

- a. Dalam Struktur organisasi pada fungsi sales assistant yang merangkap fungsi menjadi kasir mengakibatkan terganggunya dan tidak berkonsentrasi penuh dalam melayani *customer*. Sehingga perlu adanya pemisahan antara fungsi fungsi tugas pada sales assistant dan kasir. Sehingga sales assistant fokus pada pelayanan terhadap *customer* dan tidak ada kelalaian update harga display karena dengan perangkapan tugas tersebut dapat menimbulkan kecurangan sehingga mempengaruhi tujuan perusahaan dan agar bagian kasir bisa berkonsentrasi penuh pada tugasnya dan mengurangi *complain customer*.
- b. Selalu mencatat hasil penjualan akhir ke jurnal penjualan agar tidak ada kesalahan antara sistem kasir dengan sistem kantor pusat. Hasil cash penjualan harus disetorkan ke bank karena kantor pusat harus menerima setoran cash melihat dari hasil penjualan.
- c. Dengan adanya store manager yang bertanggung jawab untuk mengawasi operasional harian toko dan memastikan berjalan dengan lancar dan efektif ,

dan melakukan tugas administrasi toko seperti mengelola anggaran toko dan memperbarui catatan keuangan.

4.3.2 Usulan Rekomendasi Solusi Atas Perbaikan Struktur Organisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Cotton On Tunjungan Plaza Surabaya



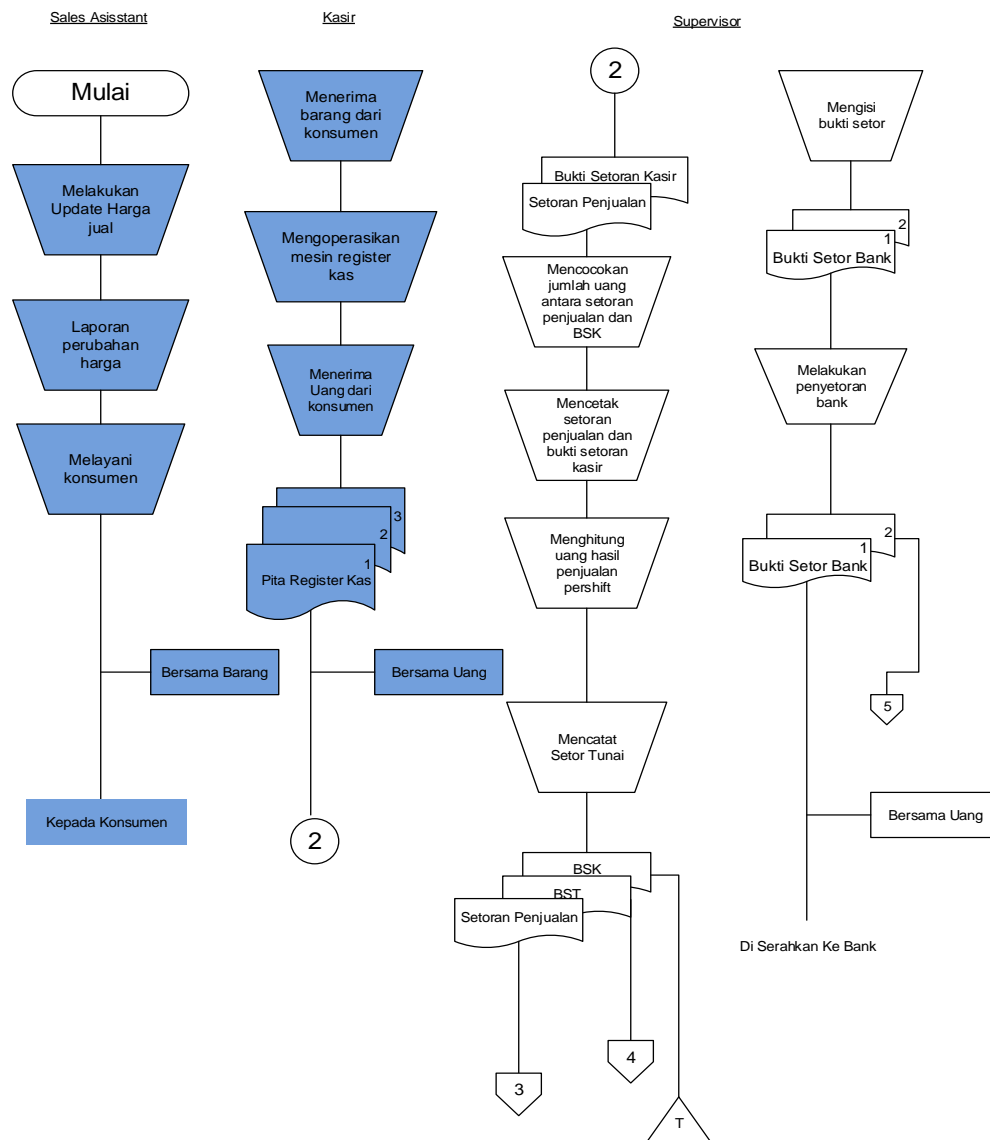
Gambar 3.3
Struktur Organisasi Cotton on Tunjungan Plaza

Sumber : olahan Peneliti 2023

4.3.3 Rekomendasi Bagan Alir/Flowchart Atas Perbaikan sistem Informasi

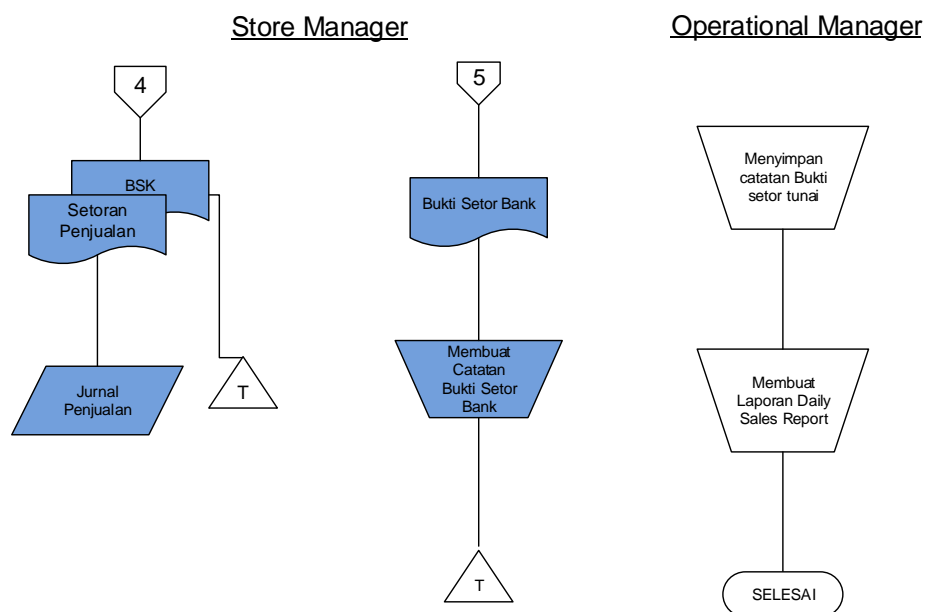
Akuntansi Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza Surabaya

Berikut Tabel *Flowchar* yang direkomendasikan oleh penulis



Gambar 3.4
Usulan Bagan Alur Sistem Penjualan Tunai Cotton on Tunjungan Plaza

Sumber: Peneliti 2023



Gambar 3.5
Usulan Bagan Alur Sistem Penjualan Tunai Cotton on
Tunjungan Plaza lanjutan

Sumber Peneliti 2023

DSR : Daily Sales Report

BST : Bukti Setor Tunai

BSK : Bukti Setor Kasir

4.3.4 Penjelasan Rekomendasi Perbaikan Flowchart Sistem Informasi **Penjualan Usulan Bagan Alur Sistem Penjualan Tunai Cotton on** **Tunjungan Plaza Surabaya**

Dari gambar bagan alir sistem informasi akuntansi penjualan tunai di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sales asistent
 - a. Melakukan Update harga jual
 - b. Melaporkan perubahan harga
 - c. Melayani customer

2) Kasir

- a. Menerima barang dari customer
- b. Mngoperasikan mesin register kas
- c. Menerima uang dari customer untuk transaksi pembayaran
- d. Mencetak pita register
- e. Memberikan pita register pada customer bersama barang

3) Supervisor

- a. Menerima setoran penjualan
- b. Menerima bukti setoran kasir bersama uang
- c. Mensetorkan uang hasil penjualan ke mesin atm yang disediakan oleh Pt
MAP

4) Store Manager

- a. Menerima Setoran penjualan dari supervisor
- b. Menerima bukti setoran per shift kasir
- c. Menerima bukti setor dari supervisor
- d. Menjurnalkan ke jurnal penerimaan kas dari penjualan
- e. Setelah melakukan penjurnalan dengan slipsetoran , bukti setor kasir
kemudian diarsip

5) Operational Manager

- a. Menyimpan catatan bukti setoran tunai
- b. Membuat laporan daily sales report

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan analisis sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan tunai (Cotton on Tunjungan Plaza) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada cotton on cukup baik dengan beberapa kekurangan. Catatan yang digunakan yaitu jurnal penjualan dan Daily sales report (DSR) yaitu setiap closing diakhir shift wajib mencatat penjualan dan laporan report pada operation manager guna membandingkan laporan penjualan pusat dengan jurnal penjualan toko agar sama. Kantor pusat melakukan pemeriksaan mendadak ke toko guna meningkatkan pengendalian.
2. Perbedaan harga antara yang di display dengan yang tertera di kasir dan dicek di pricelist yng dikirim dari kantor pusat menandakan lemahnya sistem pegendalian intern penjualan tunai yang memperbaiki sistem dan prosedur penjualan tunai maka penulis memberikan solusi agar bagian sales assistant atau kasir juga melakukan update harga juga melakukan perubahan harga jual untuk mengurangi complain customer.
3. Bagian yang terkait dalam prosedur pejualan tunai masih terjadi adanya perangkapan fungsi tugas bagian sales assistant yang merangkap sebagai kasir. Hal ini sudah merupakan penyimpangan terhadap sistem pengendalian intern penjualan tunai yang berlaku, karena dengan perangkapan bagian tersebut

memicu adanya kecurangan yang mengakibatkan kurang efektifnya penjualan tunai. Untuk memperbaiki seluruh operasional perusahaan agar pekerjaan lebih efektif dan pencapaian target pendapatan lebih maksimal maka penulis memberikan solusi agar perangkapan bagian sales assistant dan kasir harus dipisahkan menurut sistem dan prosedur yang ada, agar pelaksanaan pekerjaan lebih efektif dan pengendalian internal berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan dalam mengembangkan perusahaan untuk kedepannya.

1. Cotton on tunjangan plaza hendaknya memperbaiki sistem dan prosedur penjualan tunai yang baik serta didukung adanya pengendalian internal yang memadai dengan jalan menambah beberapa bagian sehingga tidak akan terjadi perangkapan tugas guna menjalankan tugasnya, disamping itu juga memudahkan pimpinan untuk selalu memantau karyawan.
2. Melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta melakukan pemantauan secara berkala agar tidak terjadi kesalahan input yang mengakibatkan kerugian pada sales assistant yang merangkap kasir maupun perusahaan.
3. Toko cotton on juga sebaiknya memperbaiki dan menyempurnakan struktur organisasi yaitu dengan melakukan pemisahan karyawan sales assistant dengan kasir sehingga dapat diketahui dengan jelas fungsi dan tanggung jawab tiap bagian

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- RATNANINGSIH, Kadek Indah; SUARYANA, I. G. N. A. Pengaruhkecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014, 6.1: 1-16.
- ALSARAYREH, Mohammad Nayef, et al. Technological impacts on effectiveness of accounting information systems (AIS) applied by aqaba tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, 2011, 59.3: 361-369.
- Putri Rafita Dewi, 2017, Analisis Sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan tunai (Apotek Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza), Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Dindayani, Nadya. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam menunjang efektifitas dan efesiensi sistem pengendalian intern pada Pt optic tunggal sempurna cabang mall ratu indah Makassar 2018
- Sri Supadminingsih, 2020, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri Tahun 2018), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri, Surakarta.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Anggota IKAPI: Ghalia. Indonesia.
- Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Erlangga: Jakarta
- Romney dan Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson.

LAMPIRAN



Lampiran 2.1
Harga salah



Lampiran 2.2
Toko Cotton on Tunjungan Plaza

The screenshot shows a retail management system interface for Store V5.5. The interface includes a table with the following columns: Particulars, No. of Bills, Value, No. of D/O's, QV Value, No. of Orders, Order value, Total Nos, and Total value. The total value is 2,248,750.

Particulars	No. of Bills	Value	No. of D/O's	QV Value	No. of Orders	Order value	Total Nos	Total value
Cash Settle	0	2.248.750	0	0	0	0	0	2.248.750
THB	0	0	0	0	0	0	0	0
AMEX CARD	0	0	0	0	0	0	0	0
BICA CARD	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BICA MA	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BICA VI	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC MA	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC VI	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC MA	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC VI	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC MA	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC DEB	0	0	0	0	0	0	0	0
PROMO BIC VI	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 2.3
Sumarry Penjualan Cotton on Tunjungan Plaza